



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan mengemukakan hasil-hasil pengumpulan dan pengujian data penelitian, yang akan disimpulkan menjadi suatu ringkasan yang sederhana dan dapat dipahami dengan mudah. Selain itu, pada bab ini akan dipaparkan saran-saran yang untuk peneliti berikutnya yang akan membahas topik terkait. Peneliti berharap temuan dan saran ini akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan di kemudian hari.

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh opini audit, *financial distress*, *audit delay* dan *audit fee* terhadap *auditor switching* dengan *audit delay* sebagai variabel *intervening* dan *audit fee* sebagai variabel moderasi untuk periode 2016-2018 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dibuat satu kesimpulan bahwa :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa opini audit berpengaruh terhadap kecenderungan *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap kecenderungan *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap kecenderungan *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.



4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *audit fee* berpengaruh terhadap kecenderungan *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
5. Terdapat cukup bukti bahwa opini audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
6. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *financial distress* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
7. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *audit delay* dapat menjembatani hubungan opini audit dengan *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
8. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *audit delay* dapat menjembatani hubungan *financial distress* dengan *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
9. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *audit fee* dapat memperkuat pengaruh opini audit dengan *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
10. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *audit fee* dapat memperkuat pengaruh *financial distress* dengan *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya dan atau bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut :



1. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat jumlah perusahaan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian lebih banyak dari pada opini audit selain wajar tanpa pengecualian, maka disarankan untuk mempertimbangkan aspek lain yang mempengaruhi pergantian auditor seperti opini audit *going concern*, komite audit mengingat pergantian auditor secara *voluntary* dilakukan oleh komite audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat jumlah perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan lebih banyak dari pada yang mengalami kesulitan keuangan, maka faktor pergantian auditor dan rentang waktu penyelesaian audit bisa dilihat dari aspek lain. Perusahaan mungkin memiliki rencana lain meskipun mengalami kesulitan keuangan contohnya rencana manajemen. Selain itu, proksi untuk menilai suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan tidak hanya dilihat dari nilai *Debt to Equity Ratio* karena bisa saja utang tersebut adalah utang jangka panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat rata-rata penyelesaian audit lebih kecil dari batas waktu akhir publikasi laporan keuangan, maka faktor pergantian auditor bisa dilihat dari aspek lain. Karena penyelesaian audit yang lebih cepat ini, maka probabilitas manajemen ingin mengganti auditor menjadi kecil bahkan tidak ada karena rentang waktu proses audit tidak dapat mempengaruhi pergantian auditor.
4. Bagi regulator, karena keterbatasan informasi mengenai biaya audit sehingga peneliti menetapkan proksi logaritma natural *professional fees* untuk mengukur variabel biaya audit, maka disarankan untuk menetapkan biaya audit secara jelas dalam laporan keuangan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan nilai koefisien determinansi untuk *auditor switching* dan *audit delay* yang kecil, disarankan untuk menambah atau mengganti variabelnya, baik variabel independen, variabel *intervening*, dan variabel moderasi yang kemungkinan memiliki pengaruh atau hubungan dengan *auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.